



Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jibioma>

Diterima: 13 Agustus 2020; Disetujui: 22 September 2020; Dipublish: 20 November 2020

Keragaman Jenis Buah Durian Di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat

Diversity of Durian Fruit Types in Namotongan Village, Kutambaru District, Langkat Regency

Winda Rahayu^{1*}, Emmy Harso Kardhinata², dan Jamilah Nasution³

^{1&3}Program Studi Biologi, Fakultas Biologi, Universitas Medan Area, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak

Keragaman jenis buah durian di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Tanaman durian pada umumnya tumbuh di daerah beriklim tropis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis buah durian yang tumbuh di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik eksplorasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh 8 jenis buah yaitu durian jantung, durian belimbing, durian bakul, durian bangkok, durian emas, durian rambe, durian tembaga dan durian susu. Buah durian diperoleh total 35 frekuensi yang terdiri dari 50 % frekuensi buah duria jantung, 62,5 % frekuensi buah durian belimbing, 62,5 % frekuensi buah durian bakul, 62,5 % frekuensi buah durian bangkok, 25 % frekuensi buah durian emas, 75 % frekuensi buah durian rambe, 50 % frekuensi buah durian tembaga dan 50 % frekuensi buah durian susu.

Kata Kunci: Keragaman Jenis, Buah Durian, Kabupaten Langkat

Abstract

Durian variety in Namotongan village Kutambaru subdistrict, Langkat district. Durian plants generally grow in tropical climates. This study aims to determine the diversity of durian fruit grown in the village of Namotongan district Kutambaru Langkat regency. The method used in ink research is descriptive with exploration and documenttion technique. From the results of this study 8 types of fruit were obtained, namely heart durian, durian belimbing, durian bakul, durian bangkok, golden durian, durian rambe, copper durian and durian milk. Durian fruit is obtained from a totalof 35 frequency consisting of 50 % frequency of heart durian fruit, 62,5 % frequency of star fruit durian, 62.5 % frequency of fruit baskets, 62,5 % frequencyof durian fruit bangkok, 25 % frequency of gold fruit, 75 % frequency of durian rambe fruit, 50 % frequency of durian fruit milk.

Keywords: Diversity of Types, Durian Fruit, District Langkat

*E-mail: windarahayu@gmail.com



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki beragam jenis buah-buahan salah satunya durian. Salah satu kekayaan hayati tersebut adalah tanaman durian. Indonesia merupakan pusat keragaman tanaman durian, dimana 19 spesies ditemukan di Kalimantan, 14 spesies diantaranya adalah endemik Kalimantan dan ditemukan di Sumatra (Subhadrabandhu S & Ketsa, 2001). Buah durian berasal dari daerah tropis termasuk ordo Malvaceae, family Bombacaceae, dan genus *Durio*. Di Indonesia sendiri, telah ditemukan sekitar 27 spesies durian (Astaman, 2007). Dari 27 jenis *Durio* yang ditemukan di Indonesia, 18 jenis di antaranya terdapat di Kalimantan, di Sumatera, di Jawa, Bali, Sulawesi, serta Maluku. durian merupakan buah favorit di Indonesia khususnya di kawasan Indonesia bagian barat (Uji, 2005).

Di Sumatera utara sendiri jenis-jenis durian masih menggunakan nama tempat ataupun nama pemilik buah durian itu yaitu seperti durian bintangana, durian giting dan durian si kapal. Salah satu daerah penghasil durian di Sumatera utara yang terkenal dengan buah duriannya adalah Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Buah durian di Desa Namotongan mempunyai ciri yang bervariasi, baik dari warna kulit, bentuk duri, biji, rasa, dan daging buahnya. Durian yang dikonsumsi segar mempunyai rasa yang manis dan teksturnya lembut. Biasanya tumbuhan durian di Desa Namotongan tumbuh setahun sekali.

Durian Langkat dihasilkan dari 850 hektar yang tersebar di beberapa kecamatan dan desa, Salah satunya Desa Namotongan yang terdapat di Kecamatan Kutambaru (Antonius, 2014). Di desa Namotongan bisa menghasilkan produksi durian yang cukup banyak. Desa Namotongan merupakan suatu wilayah yang menyimpan keanekaragaman hayati durian yang banyak. Di sisi lain, variasi pohon durian di Desa Namotongan belum pernah dieksplorasi dan karakteristik sebelumnya untuk mendapatkan kultivar-kultivar durian yang berpotensi menjadi kultivar unggul dan juga di desa Namotongan banyak terdapat tanaman buah durian. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai keanekaragaman buah durian karena belum ada data dan penelitian mengenai buah durian di desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman jenis buah durian yang tumbuh di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017 s/d Desember 2017. Penelitian dilaksanakan di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pohon durian yang berasal dari Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Alat yang digunakan yaitu pisau, penggaris, kamera, meteran dan alat tulis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik eksplorasi dan dokumentasi yaitu salah satu penelitian dengan menggambarkan suatu objek tanpa melebih-lebihkan. Sampel yang digunakan adalah sampel total dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan cara sengaja menjelajah di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Agar tidak ada sampel durian yang terlewat dan membuat dokumentasi.

Pengambilan data dilakukan dengan menjelajahi Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat dan mengambil sampelnya didelapan dusun yang terdapat di Desa Namotongan yaitu : dusun I Karang Rejo, dusun II Karang Rejo, dusun III Karang Rejo, dusun IV Karang Rejo, dusun VII Sei Wampu, dusun VIII Karang Sari, dusun X Karang Anyar, dan dusun IX Karang Makmur. Pengambilan sampel terbagi sebagai berikut yaitu : a. Bentuk buah; b. Warna buah; c. Rasa buah; d. Bentuk biji; e. Bentuk duri; f. Aroma buah; dan g. Tekstur buah.

Sampel yang didapat kemudian difoto bentuk buah durian. Setelah itu mengidentifikasi buah durian dengan menggunakan data morfologi. Identifikasi morfologi dianalisis secara deskriptif berdasarkan survei pengamatan langsung, dan pemotretan bagian-bagian tanaman durian secara spesifik pada bagian vegetatif : batang, daun, serta bagian generatif: bunga, buah, dan biji. Data diambil secara deskriptif berdasarkan hasil dari gambar pemotretan (Suteja dkk, 2019).

Untuk mendapatkan suatu nilai rasa maka dilakukan dengan metode uji organoleptik dengan menyediakan buah durian dan menggunakan 5 responden. Kreteria responden termasuk kelompok masyarakat, pria dan wanita dengan umur 23-58 tahun, kelima responden ini diminta untuk menilai rasa dari beberapa jenis buah durian yang ada di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru dengan memberikan skor pada masing-masing sampel jenis buah durian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Buah Durian Di Desa Namotongan

Berdasarkan hasil penelitian keragaman buah durian di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Data Frekuensi Penyebaran Buah Durian di Desa Namotongan

No	Jenis Durian	Frekuensi	Presentai
1.	Durian Rambe	6	75 %
2.	Durian Belimbing	5	62,5 %
3.	Durian Bakul	5	62,5 %
4.	Durian Bangkok	5	62,5 %
5.	Durian Jantung	4	50 %
6.	Durian Susu	4	50 %
7.	Durian Tembaga	4	50 %
8.	Durian Emas	2	25 %

Berdasarkan pengamatan pada tabel 1 menunjukkan bahwa jenis durian di Desa Namotongan terdapat 8 jenis buah yang telah ditemukan. Karakter yang akan dilihat adalah banyaknya jenis durian yang ditemukan pada setiap dusun yang ada di Desa Namotongan. Jenis durian memiliki morfologi yang berbeda-beda dan dilihat pada bentuk buah, warna buah, daging buah, rasa, tekstur, biji dan umur simpan buah. Durian dapat ditanam menggunakan okulasi, cangkok, stek dan biji. Sebagian besar pemilik kebun durian memperoleh bibit dengan menyemaikan biji. Biji dikumpulkan dan dipilih untuk pembibitan berasal dari biji buah durian yang masak jatuh. Bibit hasil semaian tadi kemudian ditanam pada pekarangan dan kebun. Perbanyak asal biji memiliki sifat yang berbeda dengan tetua sehingga memiliki keanekaragaman tinggi (Yuniarti, 2011). Karena lebih mudah ditanam dengan kolibet tanpa harus bersusah payah menanamnya. Menurut Astaman (2008) perbanyak dengan biji akan menghasilkan keturunan yang bervariasi dengan sifat-sifat yang berlainan dari sifat tanaman induk, karena durian adalah tanaman yang menyerbuk silang.

Dari kedelapan jenis buah durian yang ditemukan di Desa Namotongan ada satu jenis buah yang memiliki penyebaran buah durian yang tertinggi yaitu durian rambe. Karena durian ini sudah banyak dibudidayakan oleh para petani durian, sehingga durian ini mendominasi setiap dusun yang ada di desa Namotongan. Melimpahnya durian maka banyak pula para petani menanam tanaman durian secara masal dan ada juga tanaman buah durian ini hidup secara liar di hutan. Durian rambe memiliki bentuk yang sama

seperti rambe dan buahnya bergerombol jadi beberapa buah. bentuk buah cukup besar dengan ukuran ± 35 cm dengan panjang durian ± 12 cm. Hal ini menunjukkan buah durian rambe banyak dicari para pecinta durian untuk menikmati daging buah yang tebal dengan ketebalan ± 6 cm, rasa manis, tekstur buah halus, warna daging buah krem, dan dalam satu buah terdapat 13 juring. Warna kulit hijau kecoklatan, dan panjang tangkai berkisaran ± 5 cm. Duri pada buah durian sangat jarang dan tajam sehingga menjadikan penciri buah durian rambe dengan panjang duri $\pm 1,2$ cm. Biji juga dapat menjadikan penentu kualitas buah durian, semakin biji kecil semakin tebal daging buah duriannya karena ini menentukan para konsumen untuk menikmati buah durian yang enak. Dalam satu pohon durian dapat menghasilkan 60-200 buah pertahunnya. Tergantung pada cuaca, apabila cuaca baik maka baik juga hasil buah yang akan didapatnya dan sebaliknya apabila cuaca tidak seimbang dengan masa buah durian maka buah yang akan dihasilkan tidak baik.

Ada tiga jenis buah durian yang penyebarannya sama dalam satu dusun yaitu durian belimbing, durian bakul dan durian bangkok. Hampir 70 % ketiga tanaman ini ditemukan didusun yang sama, namun memiliki variasi dan morfologi buah yang tidak jauh berbeda. Berat aril buah dari ketiga buah ini memiliki rata-rata 0,4 kg-0,5 kg sama halnya dengan diameter buah yang berkisaran 40 cm sampai 47 cm. Ini menunjukkan bahwa tanaman ini memiliki kecenderungan kemiripan pada buah durian tersebut. Berat buah bisa mencapai rata-rata 0,510 g sampai 1,100 g dan memiliki ketebalan kulit yang cukup tebal, sehingga buah durian ini mudah untuk dibelah. Di desa Namotongan kebanyakan tanaman buah sudah mencapai umur 80 tahun sehingga tanaman cenderung berpengaruh pada buah yang akan dihasilkan. Namun ada yang berbeda dari ketiga buah tersebut dari umur simpan buah durian yang tahan hingga lama yaitu durian bakul yang umur simpannya hingga 4 hari setelah buah jatuh dari pohon.

Menurut Ditjen Horti (2008) durian Aceh Utara memiliki buah durian unggul yang tersebar diempat kecamatan. Buah durian unggul Aceh Utara memiliki panjang tangkai buah bervariasi 3.0 sampai 7.0 cm dengan panjang buah 18 cm sampai 30 cm dan lebar buah 11 sampai 27 cm. Hal ini menunjukkan bahwa durian sangat berpengaruh pada buah durian tersebut. Menurut Santoso et al (2008) pada karakter biji, pada buah durian unggulan Aceh Utara memiliki panjang, lebar dan ketebalan biji berturut-turut 55,1; 27,0; dan 26,8 mm. Dengan warna yang cerah. Berat buah durian Aceh Utara memiliki bobot buah 1.200 sampai 2.500 g dengan rata-rata 1914,5 g. Hal ini dapat dibandingkan

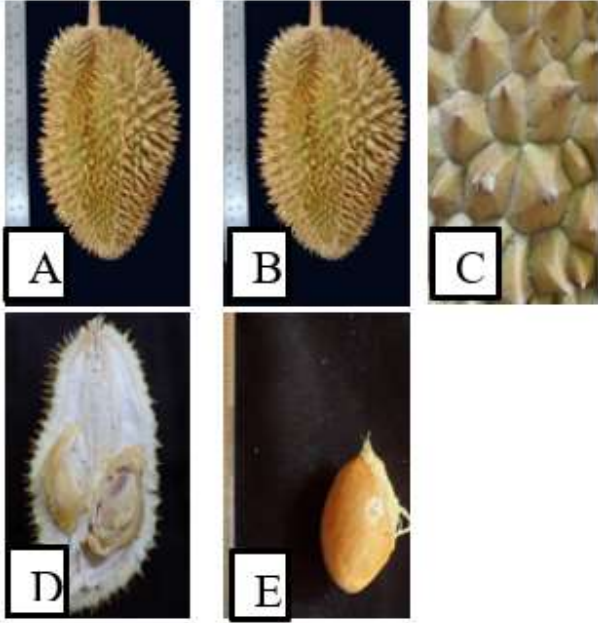
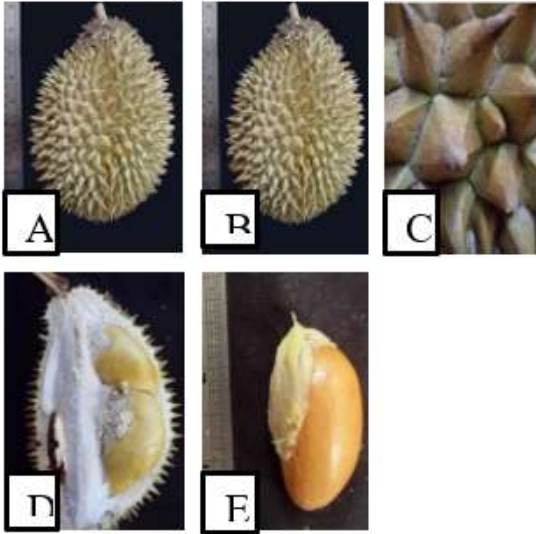
dengan kesukaan konsumen dengan ukuran buah sedang (1,600 sampai 2,500 g/buah) rasa manis, tekstur pulen dan daging buah tebal.

Penyebaran buah durian ditemukan tiga jenis buah durian yang sama yaitu durian jantung, durian susu dan durian tembaga. Pada durian jantung memiliki bentuk buah yang seperti jantung sehingga banyak masyarakat maupun para petani untuk menamakannya durian jantung. Berat buah durian jantung dengan durian susu dan tembaga tidak terlalu jauh berkisaran 0,700 g sampai 0,820 g dengan panjang buah berkisaran 18 cm sampai 23 cm, dengan diameter rata-rata 36 cm sampai 38 cm. Maka durian ini dapat menunjukkan bahwa perbedaan karakter buah durian dapat dilihat dari bentuk buah. semakin beda karakter maka semakin tinggi keragaman jenis durian yang ada diwilayah tersebut

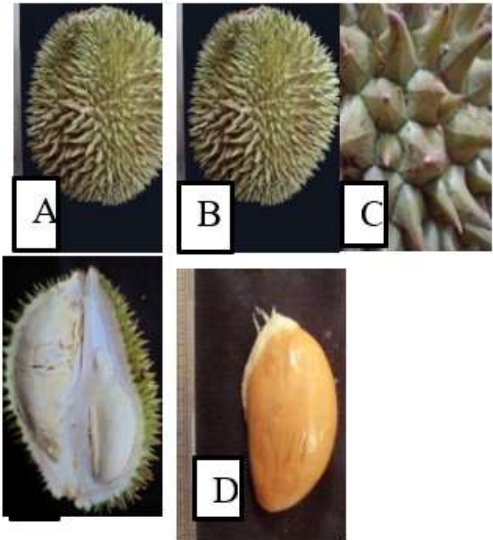
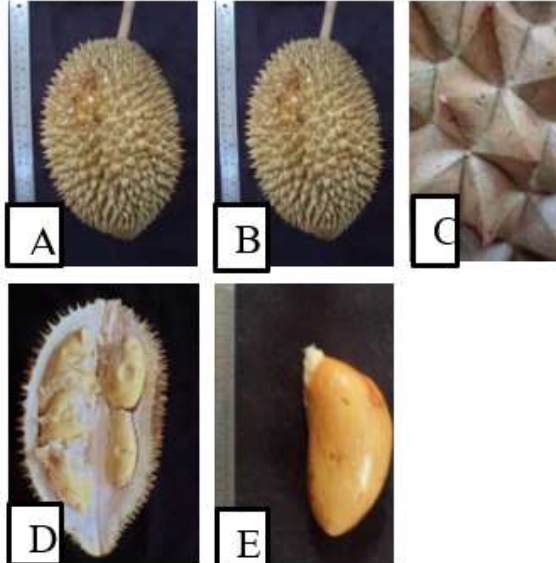
Durian emas berbeda dengan durian yang lainnya yang ada di Desa Namotongan. Karena daging buah yang kuning seperti emas maka banyak masyarakat untuk menamainya dengan durian emas. Durian emas sendiri tidak banyak dibudidayakan oleh para petani. Tidak tau kenapa alasannya para petani tidak membudidayakan. Padahal untuk harga pasarannya saja lumayan perkepalanya. Bentuk buah bulat telur dengan berat $\pm 1,5$ kg dengan diameter berkisar ± 41 cm. Untuk ketebalan daging buah cukup tebal yaitu 0,4 cm dan tekstur buah yang halus dan rasa yang manis.

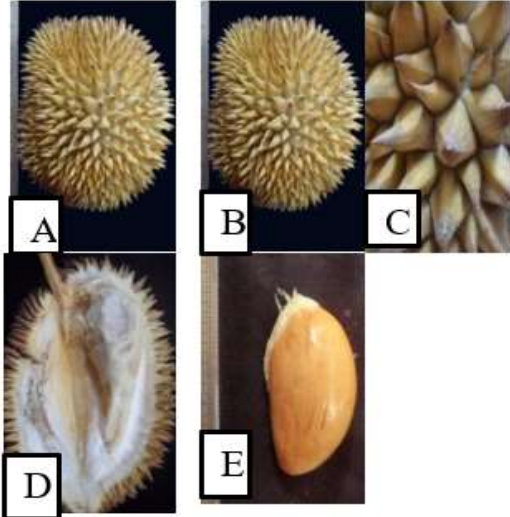
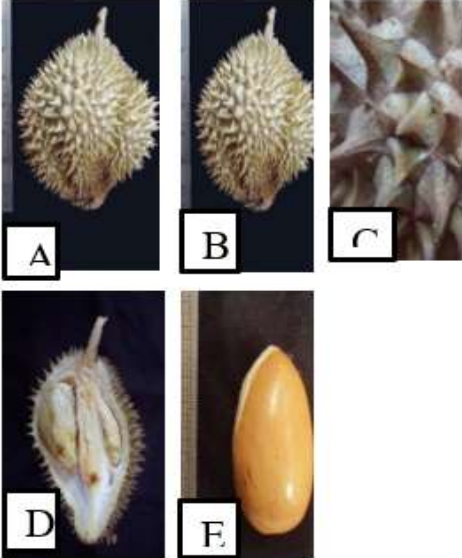
Dari hasil yang telah diamati maka banyak jenis buah durian yang berbeda karakter morfologi buah dimulai dari bentuk buah, warna buah, biji, rasa, tekstur dan ketebalan buah. Sehingga didapat keragaman jenis buah durian yang telah ditemukan di desa Namotongan, meskipun ada beberapa ditemukan jenis durian tidak dapat diamati karena buah jatuh terlebih dahulu dan di jual ke agen, sehingga terlambat untuk melakukan penelitian.

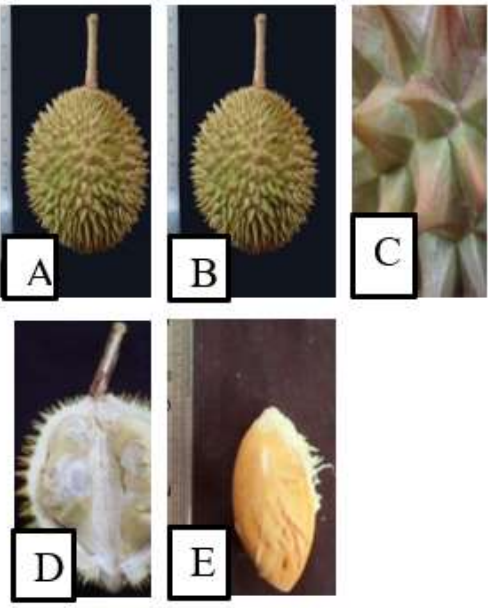
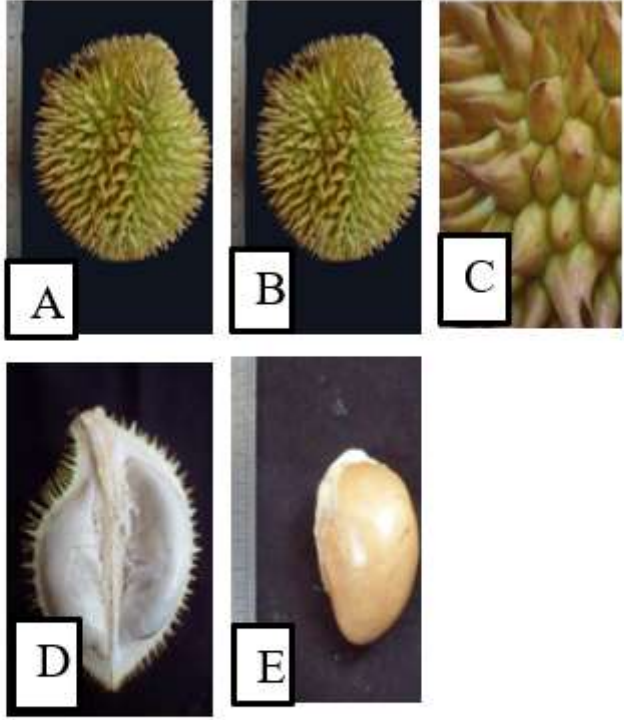
Deskripsi Buah Durian

<p>1 Durian Jantung Bentuk durian : Bulat panjang Berat buah : ±0,76 kg Bulat lingkaran : ±36 cm Warna kulit : Kuning kehijauan Berat aril/buah : ±0,3 kg Bentuk duri : Cekung Panjang duri : ±1,3 cm Warna daging : Kuning Ketebalan daging: ±0,3 cm Tekstur buah : Halus Aroma : Tajam Bentuk biji : Bulat Warna biji : Coklat muda Rasa : Manis, pahit - manis biasa Tahan simpan : ±3 hari Juring/ponggo : 9/1-2</p>	 <p>Gambar 1. Durian jantung; a). Bentuk buah bulat panjang; b). Warna kulit kuning kehijauan; c). Bentuk duri cekung; d). warna daging kuning; e). Bentuk biji bulat. (Sumber gambar : Koleksi pribadi)</p>
<p>2 Durian Tembaga Bentuk buah : Bentuk buah lain Berat buah : ±0,82 kg Bulat lingkaran : ±38 cm Warna kulit : Kekuningan Berat aril/buah : ±0,4 kg Bentuk duri : Kerucut Panjang duri : ±1 cm Warna daging : Kuning tua Ketebalan daging : ±0,6 cm Aroma : Kuat/tajam Tekstur buah : Halus Bentuk biji : Oval Warna biji : Coklat muda Rasa : Manis, manis legit Tahan simpan : ±4 hari Juring/ponggo : 9/2-3</p>	 <p>Gambar 2. Durian tembaga; a). Bentuk buah lain; b). Warna kulit kuning; c). Bentuk duri Cekung; d) warna daging kuning tua; e). Bentuk biji oval. (Sumber gambar : Koleksi pribadi)</p>

Rahayu, W., Kardhinata, E.H., Nasution, J. Keragaman Jenis Buah Durian Di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat

<p>3 Durian Bakul</p> <p>Bentuk buah : Bulat</p> <p>Berat buah : ±0,83 kg</p> <p>Bulat lingkaran : ±47 cm</p> <p>Warna kulit : Hijau</p> <p>Berat aril/buah : 0,4 kg</p> <p>Bentuk duri : Kerucut</p> <p>Panjang duri : ±1,3 cm</p> <p>Tekstur buah : Halus</p> <p>warna daging : Kream</p> <p>ketebalan daging: ± 0,4 cm</p> <p>aroma : Sedang</p> <p>Bentuk biji : Lonjong</p> <p>Warna biji :Coklat muda</p> <p>Rasa :Manis, manis biasa</p> <p>Tahan simpan : ±4 hari</p> <p>Juring/ponggo :10/2-4</p>	 <p>Gambar 3 Durian bakul; a). Bentuk buah bulat; b). Warna kulit hijau; c). Bentuk duri kerucut; d). Warna daging putih; e). Bentuk biji lonjong (Sumber gambar : Koleksi pribadi)</p>
<p>4 Durian Emas</p> <p>Bentuk buah : Bulat telur</p> <p>Berat buah : ±1,5 kg</p> <p>Bulat lingkaran : ±41 cm</p> <p>Warna kulit :Kuning kecoklatan</p> <p>Berat aril/buah : ±0,4 kg</p> <p>Bentuk duri : Piramid</p> <p>Panjang duri : ±1,2 cm</p> <p>Warna daging : Kuning</p> <p>Ketebalan daging: ±0,4 cm</p> <p>Tekstur bua : Halus</p> <p>Aroma : Tajam</p> <p>Bentuk biji : Sabit</p> <p>Warna biji : Coklat</p> <p>Rasa : Manis</p> <p>Tahan simpan : ±2 hari</p> <p>Juring/ponggo : 13/2-3</p>	 <p>Gambar 4 Durian emas; a). Bentuk buah bulat telur; b). Warna kulit kuning kecoklatan; c). Bentuk duri piramid; d). Warna daging kuning; e). Bentuk biji sabit. (Sumber gambar : Koleksi pribadi)</p>

<p>5 Durian Bangkok</p> <p>Bentuk buah : Bulat panjang</p> <p>Berat buah : ±1,1 kg</p> <p>Bulat lingkaran : ±40 cm</p> <p>Warna kulit : Kuning</p> <p>Berat aril/buah : ±0,5 kg</p> <p>Bentuk duri : Kerucut</p> <p>Panjang duri : ±1,8 cm</p> <p>Warna daging : Putih</p> <p>Ketebalan daging: ±0,3 cm</p> <p>Tekstur buah : Kasar</p> <p>Aroma : Sedang</p> <p>Bentuk biji : Jorong</p> <p>Warna biji : Coklat muda</p> <p>Rasa : Manis</p> <p>Tahan simpan : ±2 hari</p> <p>Juring/ponggo : 8/1-3</p>	 <p>Gambar 5 Durian bangkok; a). Bentuk buah bulat panjang; b). Warna kulit kuning; c). Bentuk duri kerucut; d). Warna daging putih; e). Bentuk biji jorong (Sumber gambar : Koleksi prinadi)</p>
<p>6 Durian Belimbing</p> <p>Bentuk buah : Belimbing</p> <p>Berat buah : ±0,51 kg</p> <p>Bulat lingkaran : 40 cm</p> <p>Warna kulit : Hijau kekuningan</p> <p>Berat aril/buah : ±0,4 kg</p> <p>Bentuk duri : Kerucut</p> <p>Panjang duri : ±1,3 cm</p> <p>Warna daging : Kuning</p> <p>Ketebalan daging: ±0,5 cm</p> <p>Tekstur buah : Halus</p> <p>Aroma : Sedang</p> <p>Bentuk biji : Bulat</p> <p>Warna biji : Coklat</p> <p>Rasa : Manis pahit, manis legit</p> <p>Tahan simpan : ±3 hari</p> <p>Juring/ponggo : 5/1-3</p>	 <p>Gambar 6 Durian belimbing; a). Bentuk buah belimbing; b). Warna kulit hijau kekuningan; c). Bentuk duri kerucut; d). Warna daging kuning; e). Bentuk biji bulat (Sumber gambar : Koleksi pribadi)</p>

<p>7 Durian Rambe Bentuk buah : Bulat Berat buah : ±0,80 kg Bulat lingkaran : ±35 cm Warna kulit :Hijau Kecoklatan Berat aril/buah : ±0,3 kg Bentuk duri : Kerucut Panjang duri : ±1,2 cm Warna daging : Kream Ketebalan daging: ±0,6 cm Tekstur buah : Halus Aroma : Sedang Bentuk biji :Membulat telur Warna biji :Coklat muda Rasa :Manis,pahit,manis legit Tahan simpan : ±3 hari Juring/ponggo : 13/2-3</p>	 <p>Gambar 7 Durian rambe; a). Bentuk buah bulat; b). Warna kulit hijau kecoklatan; c). Bentuk duri kerucut; d). Warna daging kream; e). Bentuk biji membulat telur (Sumber gambar : Koleksi pribadi)</p>
<p>8 Durian Susu Bentuk buah :Tak beraturan Berat buah : ±0,70 kg Bulat lingkaran : ±38 cm Warna kulit : Hijau Berat aril/buah : ±0,4 kg Bentuk duri : Kerucut Panjang duri : ±1,3 cm Warna daging : Putih Ketebalan daging: ±0,5 cm Tekstur buah ; Halus Aroma : Sedang Bentuk biji : Bulat telur Warna biji : Putih Rasa : Manis Tahan simpan : ±1 hari Juring/ponggo :6/2-3</p>	 <p>Gambar 8 Durian susu; a). Bentuk buah tak beraturan; b). Warna kulit hijau; c). Bentuk duri kerucut; d). Warna daging putih; e). Bentuk biji bulat telur (Sumber gambar : Koleksi pribadi)</p>

Organoleptik Buah Durian

Buah durian yang ada di Desa Namotongan ada delapan buah yang berbeda variasi. Dari kedelapan variasi buah durian maka bentuk, warna dan rasa juga berbeda. Maka untuk mengetahui kualitas rasa buah durian diperlukan uji organoleptik untuk mendapatkan suatu nilai rasa yang didapat dari kelima responden.

Dari hasil yang didapat dari jumlah responden maka dapat kita lihat bahwa ada rasa yang berbeda yaitu manis, manis biasa, manis pahit, pahit dan legit. Untuk responden sendiri memiliki selera terhadap karakter buah durian secara umum untuk membedakan jenis buah durian dengan durian durian jenis yang lain. Selera yang berbeda-beda akan mendapatkan nilai yang cukup banyak dinikmati oleh responden. Banyak responden menyukai durian yang daging buahnya tebal dengan biji kecil, bentuk buah kecil, bertekstur lembut dan rasa yang manis pahit.

Dapat dilihat nilai hasil organoleptik dengan presentasi yang didapat dari delapan jenis buah durian dan lima responden yaitu 80 % responden menyatakan buah durian bakul manis 20 % menyatakan manis biasa, 100 % responden menyatakan buah durian bangkok manis, durian rambe 60 % dinyatakan responden manis 20 % pahit dan 20 % manis legit, 100 % responden menyatakan durian susu manis, durian jantung dinyatakan 80 % manis pahit 20 % pahit pada responden, durian belimbing dinyatakan 20 % manis pahit 80 % manis legit pada responden dan durian emas dinyatakan 100 % manis oleh responden

Dari kelima responden ini telah didapat nilai rasa dari delapan buah durian yaitu durian bakul, durian rambe, durian bangkok, durian susu, durian dan durian belimbing memiliki rasa yang manis. Sedangkan durian tembaga dan durian emas memiliki rasa yang legit, pada durian jantung sendiri memiliki rasa yang khas tersendiri yaitu rasa manis pahit. Maka untuk perlu menjadi perhatian bagi para pekebun apabila menanam harus memilih varietas unggul dan kualitas yang baik.

Kriteria utama yang menjadi pertimbangan konsumen pada saat memilih buah durian adalah kualitas buahnya. Karakter buah yang biasa dijadikan pertimbangan adalah berat buah, rasa, warna daging buah, persentase daging buah dan biji. Durian unggulan Aceh Utara memiliki bobot buah 1500-2500 g dengan rata-rata 1914,5 g. Karakter buah ini merupakan kelebihan durian unggulan Aceh Utara. Hal ini dapat dibandingkan dengan kesukaan konsumen. Kriteria buah durian yang disukai konsumen yaitu ukuran buah sedang (1,6-2.5 kg/buah), rasa manis, tekstur pulen, dan

daging buah tebal (Santoso *et al.*, 2008). Sebagian besar durian yang berada di pulau Bengkalis beraroma kuat, tekstur daging lembut, rasa daging buah manis, dengan nilai 5-4, kandungan dalam air sedang hingga tinggi, lemak dan serat daging buah sedang. Beberapa karakter yang jarang ditemukan antara lain: ditemukan satu buah durian yang tidak berserat di Desa Selat Baru dan durian dengan daging buah keras yang digunakan sebagai bahan pembuat lempok. Durian di kampar memiliki aroma harum, tekstur daging sedang, rasa daging buah manis, serat tidak kasar dan umumnya daging buah kering (Mulyani, 2008; Lubis dkk, 2018; Lubis dkk, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Namotongan Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat dapat diperoleh 8 jenis buah durian yang terdiri dari durian rambe, durian belimbing, durian bakul, durian bangkok, durian jantung, durian susu, durian tembaga dan durian emas. Untuk hasil uji organoleptiknya didapat nilai rasa yang tertinggi yaitu rasa manis, manis legit, manis pahit, pahit dan manis biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernand, Wiryanta. (2008). Sukses Bertanam Durian. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- E, Yuniastuti. (2008). Karakterisasi Fenotipik dan Genotipik Serta Perbanyakan *in vitro* Tanaman Durian Sukun (*Durio zibethinus* Murr.) di Karanganyar. Laporan Akhir Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2008. LPPM. Dikti. Surakarta.
- Gunawan dkk, (2003). Karakterisasi Plasma Nutfah Mentimun (*Cucumis sativus*). Buletin Plasma Nutfah, Lembang. Vol. 10 (1) : 28 – 31.
- Hasyim, A dkk. (2008). Idiotipe durian nasional berdasarkan preferensi konsumen. *J. Hoert.* 18 (4): 395-401
- Hayat. (2008). Morfologi Tanaman Durian. <http://02genta.multiply.com>. Diakses tanggal 12 juni 2017.
- Hortikultura Direktorat [Ditjen Horti]. (2011). Pedoman Penyusunan Deskripsi Varietas Hortikultura. Departemen Pertanian. Jakarta
- Ketsa & Subhadrabandhu. (2001). Durian : King Of Tropical Fruit. CABI publishing. United States of America
- Lubis, R., & Usman, M. (2014). PEMANFAATAN KITOSAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG BULU (*Anadara inflata*) SEBAGAI BAHAN PENJERNIH AIR SUNGAING DARI LIMBAH KULIT DURIAN. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 1(1), 35-39.
- Lubis, R., Saragih, S. W., Wirjosentono, B., & Eddyanto, E. (2018, December). Characterization of durian rinds fiber (*Durio zibethinus*, murr) from North Sumatera. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2049, No. 1, p. 020069)*. AIP Publishing LLC.
- Lubis, R., Wirjosentono, B., & Septevani, A. A. (2020). Preparation, Characterization and Antimicrobial Activity of Grafted Cellulose Fiber from Durian Rind Waste. *Colloids and Surfaces A: Physicochemical and Engineering Aspects*, 125311.
- Mulyani. (2008). Keanekaragaman plasma nutfah durian (*Durio zibethinus* Murr) kabupaten Kampar, Riau. (skripsi). Universitas riau. Pekanbaru.
- N, Bermawie. (2005). Karakterisasi plasma nutfah tanaman, hal. 38-52. Dalam Buku Pedoman Pengelolaan Plasma Nutfah Perkebunan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- R, Rukmana. (1996). Durian Budidaya dan Pasca Panen, Jakarta: Kanisius.
- Ratory, Fitra. (2016). 6 Jenis Durian Lokal Unggulan Asal Aceh dan Sumatera Utara. <http://www.gulalives.co/2016/03/08/durian-lokal-unggulan-aceh-dan-sumatera-utara/>.diakses bulan Maret 2017.
- Setiadi. (1999). Bertanam Durian. Penebar Swadaya. Jakarta

- Suteja, A., Kardhinata, E., & Lubis, R. (2019). Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder pada Durian (*Durio zibethinus* Murr). *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 1(1), 1-6. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jibioma/article/view/138>
- Tjitrosoepomo, Gembong. (2003). *Morfologi Tumbuhan*. Gajah Mada University press. Yogyakarta
- Yuniarti. (2011). Inventarisasi dan Karakteristik Morfologi Tanaman Durian (*Durio Zibethinus* Murr) di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Plasma Nufah. Resusitori Umand. Ac. Id/1679/1Jurnal_Yuniarti-0711101*. Pdf